



## **Determinan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau**

**Fadhil Assura Nasution<sup>1</sup>, Darwis Harahap<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

<sup>1</sup>[assuratehmub@gmail.com](mailto:assuratehmub@gmail.com), <sup>2</sup>[darwisharahap@uinsyahada.ac.id](mailto:darwisharahap@uinsyahada.ac.id)

### **ABSTRAK**

Angka indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan tahun 2018, sedangkan pertumbuhan ekonomi menurun di tahun 2018. Angka investasi tertinggi pada tahun 2020, sedangkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi terendah di Provinsi Riau. Jumlah tenaga kerja pada tahun 2019 mengalami penurunan, sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan di tahun 2019. Jumlah tenaga kerja pada tahun 2020 mengalami peningkatan, sedangkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 mengalami penurunan. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh indeks pembangunan manusia, investasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui indeks pembangunan manusia, investasi, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah teknik sampel jenuh. Populasi dan sampel penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, investasi dan tenaga kerja 10 Kabupaten 2 Kota Provinsi Riau tahun 2017-2021. Variabel dalam penelitian ini adalah indeks pembangunan manusia (X1), investasi (X2), tenaga kerja (X3) dan pertumbuhan ekonomi (Y). Uji analisis data yang digunakan yakni uji deskriptif, uji normalitas, uji data panel, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau, dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau, sedangkan variabel investasi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Secara simultan variabel indeks pembangunan manusia, investasi, dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.

**Kata Kunci** : Indeks Pembangunan Manusia, Investasi, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi

### **ABSTRACT**

*The human development index number increased in 2018, while economic growth declined in 2018. The highest investment figure was in 2020, while economic growth in 2020 the lowest economic growth was in Riau Province. The number of workers in 2019 decreased, while economic growth experienced increase in 2019. The number of workers in 2020 has increased, while economic growth in 2020 has decreased. The formulation of*

the research problem is whether there is an effect of the human development index, investment and labor on economic growth. The aim of this research is to determine the influence of human development index, investment and labor on economic growth.

This research is quantitative research. The research sampling technique is a saturated sampling technique. The population and sample of this study are data on economic growth, human development index, investment and workforce for 10 regencies 2 cities of Riau province in 2017-2021. The variables in this research are the human development index (X1), investment (X2), labor (X3) and economic growth (Y). The data analysis test used is descriptive test, normality test, panel data test, multicollinearity test, autocorrelation test, hypothesis test, coefficient of determination test, multiple regression analysis.

The results of the study show that partially the human development index variable has no effect on economic growth in Riau Province, and labor does not affect economic growth in Riau Province, while the investment variable has a partial effect on economic growth in Riau Province. Simultaneously, the human development, investment and labor index variables have no effect on economic growth in Riau Province.

**Keywords :** Human Development Index, Investment, Labor, Economic Growth

## PENDAHULUAN

Ibnu Khaldun memakai istilah *'umran al-'alam* (memakmurkan bumi) untuk konsep pembangunan ekonomi. Konsep *'umran al-'alam* terdiri dari sejarah, kerja sama masyarakat, dan alam semesta, ketiga unsur tersebut akan membentuk *ashabiyah* (persaudaraan/solidaritas) yang akan melahirkan negara dan kemakmuran. Menurut Ibnu Khaldun pembangunan harus bersifat universal yang menggabungkan antara jasmani dan rohani dan bukan pembangunan yang hanya dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara fisiknya saja (Abdul Qoyum, 2021). Islam merupakan agama yang *rahmatan lil 'alamin* bertujuan untuk memberikan rahmat kepada seluruh elemen alam semesta ini. Pembangunan dalam Islam harus berdasarkan kepada syariat Islam yang insha allah akan menciptakan kesejahteraan (*falah*) kepada seluruh makhluk alam semesta. Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam merupakan langkah-langkah untuk meminimalisir angka kemiskinan dan mengusahakan tercapainya kesejahteraan baik selagi masih di dunia maupun di akhirat kelak. Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam bukan hanya sebatas dari sisi materialnya (jasmani) saja, akan tetapi sisi spiritual (rohani), moral dan akhlak harus diperhatikan juga (Amri Amir, 2021).

Menurut Todaro dan Smith pembangunan adalah kondisi meningkatnya *output* ekonomi secara keseluruhan, yang tercermin dalam peningkatan produktivitas individu. Peningkatan produktivitas pelaku ekonomi diasumsikan sebagai peningkatan kesejahteraan penduduk (Eko Sudarmanto, 2021). Upaya peningkatan kesejahteraan penduduk perlu sinergi yang berkelanjutan yang harus dilakukan oleh berbagai pihak, terutama pemerintah daerah. Karena itu, pemerintah wajib mempunyai komitmen dan strategi yang berkualitas untuk terus berupaya meningkatkan mutu

kesejahteraan penduduk, dengan cara melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan seluruh potensi sumber daya daerah (SDA dan SDM) secara maksimal. Pembangunan ekonomi merupakan proses untuk terus meningkatkan pendapatan per kapita penduduk dalam sebuah negara yang ditandai dengan perubahan masyarakat, baik dari segi pola pikir maupun kemajuan teknologi. Pembangunan ekonomi memiliki keterkaitan yang begitu erat terhadap pertumbuhan ekonomi, karena pembangunan ekonomi merupakan salah satu faktor pendorong laju pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi negara bisa dikatakan mengalami peningkatan apabila angka PDB-nya meningkat (Patta Rapanna, 2017).

Tujuan perbaikan mutu sumber daya daerah yakni untuk mempersiapkan daerah dalam rangka menghadapi berbagai persaingan guna meningkatkan kemajuan pembangunan. Jika suatu daerah tidak siap menghadapi tantangan tersebut, akan mengakibatkan gangguan pada internal pemerintahan, dapat berdampak buruk terhadap keberlangsungan pembangunan daerah. Pembangunan ekonomi merupakan proses untuk terus meningkatkan pendapatan perkapita penduduk dalam sebuah negara yang ditandai dengan adanya perubahan dalam masyarakat, baik dari segi pola pikir maupun kemajuan teknologi. Pembangunan ekonomi memiliki keterkaitan yang begitu erat terhadap pertumbuhan ekonomi, karena pembangunan ekonomi merupakan salah satu faktor pendorong laju pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi negara dapat dikatakan mengalami peningkatan apabila angka PDB-nya meningkat.

Terciptanya laju pertumbuhan ekonomi adalah pertanda tercapainya kemajuan pembangunan ekonomi. Sebenarnya ruang lingkup pertumbuhan ekonomi lebih kecil dari ruang lingkup pembangunan ekonomi, meskipun begitu proses pembangunan ekonomi sangat bergantung kepada pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dianggap berhasil apabila suatu negara atau daerah mampu menyediakan barang ekonomi dan produk lainnya untuk kebutuhan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai konsep berkelanjutan untuk mencapai pembangunan ekonomi yang lebih baik.

**Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau  
Tahun 2017-2021**

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2017	2,66
2018	2,35
2019	2,81
2020	-1,04
2021	3,36

Sumber: <https://riau.bps.go.id>

Dari tabel 1 dapat menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau mengalami naik turun dari tahun 2017-2021. Adapun laju pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah pada tahun 2021. Sebaliknya yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi terendah adalah pada tahun 2020.

Pembangunan manusia termasuk salah satu instrumen yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sisi pembangunan manusia harus diperhatikan dalam rangka memacu laju pertumbuhan ekonomi. Pencapaian peningkatan pertumbuhan ekonomi harus diimbangi dengan pemerataan pendapatan dan alokasi belanja untuk kepentingan publik seperti pendidikan dan kesehatan demi tercapainya pembangunan manusia yang berkualitas (Lora Ekana Nainggolan, 2021).

Instrumen sumber daya manusia yang berkualitas baik, akan menciptakan tingkat produktivitas yang tinggi, sehingga mampu memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Pembangunan manusia mempunyai peranan penting menciptakan pertumbuhan ekonomi yang stabil dari waktu ke waktu. Untuk melihat keberhasilan suatu pembangunan ekonomi di daerah dapat dilihat dengan cara menggunakan indeks pembangunan manusia. Pertumbuhan ekonomi yang stabil akan menciptakan efek jangka panjang yang positif terhadap peningkatan pembangunan manusia. Pengadaan fasilitas pendidikan (sekolah), pelayanan sosial, dan pelayanan kesehatan oleh pemerintah mampu meningkatkan pembangunan manusia. Karena itu, pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan prioritas proses pembangunan.

Indeks pembangunan manusia merupakan bagian penting dari pertumbuhan ekonomi. Tingkat produktivitas akan tinggi jika sumber daya manusianya berkualitas, sumber daya manusia yang berkualitas berfungsi untuk meningkatkan efisiensi perekonomian sehingga mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Indeks pembangunan manusia dan laju pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan yang erat, indeks pembangunan manusia yang tinggi akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data dari <https://riau.bps.go.id>, menggambarkan indeks pembangunan manusia Provinsi Riau dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Angka Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan tahun 2018 sedangkan pertumbuhan ekonomi menurun di tahun 2018, kenyataan yang terjadi antara indeks pembangunan manusia di Provinsi Riau dengan pertumbuhan ekonomi bertentangan dengan dimana pertumbuhan ekonomi mengalami naik turun sedangkan indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Seperti yang terjadi di tahun 2019 indeks pembangunan manusia meningkat dibandingkan tahun 2018, sedangkan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 menurun dibandingkan tahun 2019. Contoh lainnya adalah pada tahun indeks pembangunan manusianya pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020, sedangkan pertumbuhannya pada tahun 2018 menurun dibandingkan tahun 2017.

Variabel penting lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Investasi mempunyai fungsi untuk mempercepat atau memacu laju pertumbuhan ekonomi. Dikarenakan investasi mempunyai *multiplier effect* termasuk didalamnya penyerapan tenaga kerja, secara tidak langsung investasi mampu meningkatkan kuantitas daya beli masyarakat yang akan berdampak baik terhadap keberlangsungan aktivitas perekonomian daerah. Investasi memiliki arti

yang sangat luas. Karena ruang lingkup investasi terdiri dari investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*). Perbedaan antara kedua investasi tersebut terletak pada pengelolaan dan pengawasan perusahaan serta kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut. Investasi (modal) dalam teori Neo Klasik merupakan salah satu instrumen pendorong utama laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi (Edwin Basmar, 2021).

**Tabel 2. Angka Investasi (Miliar/Triliun Rupiah)  
Provinsi Riau Tahun 2019-2021**

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2017	10.829,8
2018	9.056,4
2019	26.292,2
2020	34.117,8
2021	24.997,8

Sumber: <https://riau.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 2 menggambarkan tingkat investasi Provinsi Riau dari tahun 2017-2021 bersifat fluktuatif. Angka investasi tertinggi pada tahun 2020, sedangkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi terendah dari pada tahun sebelumnya, kenyataan yang terjadi antara variabel investasi dengan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau bertentangan dengan teori yang ada seperti dalam teori Neo Klasik dikatakan bahwa variabel investasi (dalam negeri/luar negeri) berperan penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi negara. Jika tingkat investasi tinggi, maka akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah jumlah tenaga kerja. Dalam teori Neo Klasik laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi beberapa instrumen yakni investasi (modal), teknologi, dan tenaga kerja (Husna Ni'matul Ulya, 2021). Tenaga kerja diharapkan dapat memberikan partisipasi yang maksimal dalam pembangunan ekonomi, dengan tetap mengutamakan keselamatan dan kesejahteraannya. Pemerintah juga diharapkan memperhatikan ketersediaan lapangan kerja yang sejalan dengan keperluan pembangunan ekonomi, sehingga tujuan pembangunan ekonomi dapat terwujud (Soni Taufan, 2015). Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan jumlah tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang menjadi pemicu peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, dengan demikian kuantitas tenaga kerja yang banyak mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja (Jiwa) Provinsi  
Riau Tahun 2017-2021**

Tahun	Tenaga kerja
2017	2.965,585
2018	3.108,398
2019	2.996,079
2020	3.022,988
2021	3.148,947

Sumber: <https://riau.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 3 menggambarkan jumlah tenaga kerja di Provinsi Riau dari tahun 2017-2021 bersifat fluktuatif. Jumlah tenaga kerja pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sedangkan jumlah pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 mengalami penurunan, Tahun 2018 jumlah tenaga kerjanya di Provinsi Riau meningkat dibandingkan tahun 2017, sedangkan pertumbuhannya tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017. Kondisi sebaliknya terjadi di pada tahun 2019 jumlah tenaga kerja mengalami penurunan sedangkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya 2018.

Kenyataan yang terjadi antara variabel tenaga kerja di Provinsi Riau dengan variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana jumlah tenaga kerja terkadang bertambah, sedangkan tingkat pertumbuhan ekonomi menurun. Ada beberapa tahun di Provinsi Riau yang jumlah tenaga kerjanya mengalami penurunan, sedangkan laju pertumbuhan ekonominya meningkat.

Berdasar dari latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh beberapa faktor seperti pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, investasi dan tenaga kerja dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

## TINJAUAN TEORITIK

### Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja kegiatan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai bahan analisis *output* pembangunan ekonomi di suatu daerah. Karena itu, pertumbuhan ekonomi menunjukkan seberapa besar kemampuan kegiatan ekonomi daerah untuk menciptakan pendapatan tambahan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka waktu tertentu (Annisa Ilmi Faried, dkk, 2019). Perlu digaris bawahi antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi tidaklah sama, keduanya memiliki pengertian yang sedikit berbeda. Namun, pada dasarnya kedua istilah tersebut berkaitan dengan pembangunan. Diharapkan pendapatan masyarakat yang hakikatnya pemilik faktor produksi meningkat dikarenakan terciptanya laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam jangka panjang. Indikator yang dijadikan sebagai patokan untuk menilai pertumbuhan ekonomi dalam skala negara menggunakan PDB (Produk Domestik Bruto) sedangkan untuk skala provinsi atau kabupaten/kota menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto).

Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila tingkat pertumbuhan kegiatan ekonomi lebih tinggi dari apa yang telah dicapai pada waktu periode sebelumnya, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan dalam PDRB, tanpa memandang bahwa kenaikan

tersebut lebih besar ataupun lebih kecil dari pada tingkat penduduk (Listiawati, 2016). Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi pemerintah mengacu pada perkembangan sektor-sektor ekonomi pembentuk PDRB yang menunjukkan seberapa besar andil dari sektor-sektor tersebut pada pertumbuhan ekonomi. Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, angka pertumbuhan penduduk, pengeluaran pemerintah, ekspor, impor, investasi (modal), indeks pembangunan manusia, dan angkatan kerja (tenaga kerja). Menurut Shah Waliullah, ada dua faktor utama yang menjadi penyebab turunnya pertumbuhan ekonomi. pertama, kas negara dibebani dengan berbagai pengeluaran yang tidak produktif, kedua pajak yang di kenakan oleh pelaku ekonomi terlalu tinggi sehingga menurunkan moral perekonomian (Mohd Haramen, 2017). Ada beberapa teori yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

1. Teori Ibnu Khaldun

Menurut Ibnu Khaldun pembangunan harus bersifat universal yang menggabungkan antara jasmani dan rohani dan bukan pembangunan yang hanya dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara fisiknya saja.

2. Teori Klasik.

Penelitian yang lebih serius mengenai faktor-faktor yang menimbulkan faktor-faktor yang menimbulkan pertumbuhan ekonomi oleh Adam Smith, yang menjadi pendorong dalam pemikiran ekonomi Klasik.

3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik

Teori pertumbuhan Neo-Klasik pertama kali dikembangkan oleh profesor Robert Solow, yang memperoleh hadiah Nobel pada tahun 1987 untuk teorinya tersebut. Teorinya dikemukakannya dalam *Quarterly Journal of Economics* terbitan bulan februari 1956, dalam tulisan yang berjudul: *A Contribution of the theory of economic growth*. Teori Neo-Klasik berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi bersumber dari penambahan dan perkembangan.

4. Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod dan Domar.

Secara terpisah Roy Harrod dari Inggris dan Evsey Domar dari Amerika Serikat mengembangkan teori pertumbuhan ekonomi yang bersamaan pandangannya. Oleh sebab itu sekarang ini teori tersebut dikenal sebagai teori Harrod-Domar. Teori ini pada dasarnya melengkapi analisis Keynes mengenai penentuan tingkat kegiatan ekonomi. Dalam analisis Harrod-Domar yang menjadi pokok persoalan analisis.

### **Indeks Pembangunan Manusia**

Pembangunan manusia merupakan bagian penting dari pertumbuhan ekonomi. Tingkat produktivitas akan tinggi jika sumber daya manusianya berkualitas, sumber daya manusia yang berkualitas berfungsi untuk meningkatkan efisiensi perekonomian sehingga mampu meningkatkan



laju pertumbuhan ekonomi (Darwin Lie, dkk, 2022). Teori pertumbuhan ekonomi baru mengatakan bahwa cara untuk meningkatkan produktivitas adalah melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi yang secara bertahap akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara permanen, tentunya faktor terpenting dalam meningkatkan inovasi harus tersedia sumber daya manusia yang berkualitas (*humancapital*). Ada tiga indikator dalam indeks pembangunan manusia, yaitu Angka Harapan Hidup, Pengetahuan dan Standar Hidup Layak (Rahmadi, 2023) .

### **Investasi**

Investasi memiliki arti yang sangat luas. Karena ruang lingkup investasi terdiri dari investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*). Perbedaan antara kedua investasi tersebut terletak pada pengelolaan dan pengawasan perusahaan serta kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut. Untuk kategori investasi tidak langsung (*indirect investment*) ada keterbatasan yang dimiliki oleh investor yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengawasan, secara langsung investor tidak diperkenankan untuk mengelola maupun mengawasi kegiatan investasi perusahaan, lain halnya kategori investasi langsung, tidak ada keterbatasan yang dimiliki oleh investor untuk mengelola dan mengawasi kegiatan investasi perusahaan (Bambang Rianto Rustam, 2023). Dalam kategori investasi langsung (*direct investment*), investasi diaplikasikan dalam bentuk melakukan kegiatan usaha, mendirikan perusahaan, atau mengerjakan proyek, sedangkan kategori investasi tidak langsung (*indirect investment*), investasi diaplikasikan dalam bentuk pembelian surat-surat berharga seperti obligasi, reksadana, saham dan lain sebagainya. Investasi diklasifikasikan ke dalam kategori yaitu Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA).

### **Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan sumber daya ekonomi yang telah dikaji berulang-ulang baik dalam Al Quran maupun Hadits, kerja dalam Islam sangat dihargai dimana Nabi Muhammad SAW mengatakan ada beberapa dosa yang tidak bisa diampuni kecuali dengan cara bekerja mencari nafkah. Semua jenis pekerjaan sangat dihargai sekalipun pekerjaan itu mengambil manfaat dari hewan. Tenaga kerja manusia adalah segala bentuk aktivitas manusia baik secara jasmani maupun rohani yang diterapkan untuk menghasilkan barang atau jasa (Siswanto, dkk. 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Provinsi Riau merupakan lokasi penelitian dengan menggunakan satu variabel dependen (variabel pertumbuhan ekonomi) dan tiga variabel independen (variabel indeks pembangunan manusia, variabel investasi, dan variabel tenaga kerja) dengan judul penelitian Determinan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau. Penelitian ini dimulai sejak bulan Juni 2022 sampai selesai.



Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menciptakan penemuan baru dengan menggunakan langkah-langkah secara statistik. Jadi populasi dalam penelitian yang dimaksud adalah indeks pembangunan manusia, investasi, tenaga kerja terhadap laju pertumbuhan ekonomi di 12 kabupaten/kota provinsi riau dari tahun 2017-2021. Sebanyak 60 populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh artinya semua populasi dijadikan sampel sebagai sampel penelitian. Dengan jumlah sampel sebanyak 60 sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Uji analisis data yang digunakan yakni uji deskriptif, uji normalitas, uji data panel, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

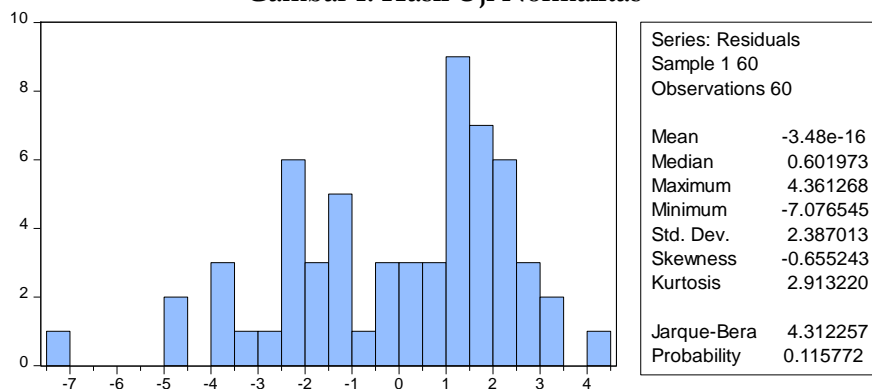
### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4. Hasil Uji Deskriptif**

	PE	IPM	INV	TK
Mean	2.547500	71.37250	1754900.	262553.1
Median	3.470000	70.69000	929764.4	249374.0
Maximum	6.120000	81.58000	10612220	558065.0
Minimum	-4.410000	64.70000	0	85121.00
Std. Dev.	2.492972	3.984377	2157109.	117471.8
Observations	60	60	60	60

### Uji Normalitas

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**



### Estimasi Model Data Panel

**Tabel 5. Hasil Common Effect**

Variable	Coefficieint	Std. Eirror	t-Statistic	Prob.
C	0.783181	6.584688	0.118940	0.9057
IPM?	0.032336	0.099068	0.326405	0.7453
INV?	-3.43Ei-07	1.53Ei-07	-2.246828	0.0286
TK?	2.21Ei-07	3.28Ei-06	0.067544	0.9464
R-squareid	0.083200	Meian deipeindeint var		2.547500
Adjuisteid R-squareid	0.034086	S.D. deipeindeint var		2.492972

S.Ei. of reigression	2.450116	Akaikei info criteirion	4.694488
Suim squareid resid	336.1719	Schwarz criteirion	4.834111
Log likeilihoo	-136.8347	Hannan-Quinn criteir.	4.749103
F-statistic	1.694013	Duirbin-Watson stat	1.704720
Prob(F-statistic)	0.178712		

**Tabel 6. Hasil Fixed Effect**

Variable	Coefficieint	Std. Eiror	t-Statistic	Prob.
C	-30.74676	49.10302	-0.626168	0.5344
IPM?	0.642678	0.744638	0.863075	0.3927
INV?	-2.70E-07	1.48E-07	-1.822999	0.0750
TK?	-4.61E-05	2.71E-05	-1.701882	0.0957
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.528967	Mean dependent var		2.547500
Adjusted R-squared	0.382423	S.D. dependent var		2.492972
S.E. of regression	1.959129	Akaike info criterion		4.395195
Sum squared resid	172.7184	Schwarz criterion		4.918781
Log likelihood	-116.8559	Hannan-Quinn criter.		4.599998
F-statistic	3.609616	Durbin-Watson stat		3.073664
Prob(F-statistic)	0.000521			

**Tabel 7. Hasil Random Effect**

Variable	Coefficieint	Std. Eiror	t-Statistic	Prob.
C	0.009341	11.29504	0.000827	0.9993
IPM?	0.048327	0.169269	0.285505	0.7763
INV?	-3.12E-07	1.38E-07	-2.259496	0.0278
TK?	-1.39E-06	5.70E-06	-0.243364	0.8086
Eiffeects Speicification				
		S.D.		Rho
Cross-seiction random		1.731871		0.4387
Idiosyncratic random		1.959129		0.5613
Weighthid Statistics				
R-squaireid	0.085135	Meian deipeindeint var		1.149989
Adjuisteid R-squaireid	0.036125	S.D. deipeindeint var		1.995490
S.Ei. of reigression	1.959115	Suim squareid resid		214.9354
F-statistic	1.737083	Meian deipeindeint var		2.547500
Prob(F-statistic)	0.169855	Duirbin-Watson stat		1.692717

**Tabel 8. Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.871466	(11,45)	0.0006
Cross-section Chi-square	39.957603	11	0.0000

**Tabel 9. Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.999196	3	0.3917

**Tabel 10. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Test Hypothesis			
Breusch-Pagan	Cross-section	Time	Both
	11.81631	24.13406	35.95037
	(0.0006)	(0.0000)	(0.0000)

**Tabel 11. Uji Analisis Regresi Berganda**

Variable	Coefficieint	Std. Eirror	t-Statistic	Prob.
C	0.009341	11.29504	0.000827	0.9993
IPM?	0.048327	0.169269	0.285505	0.7763
INV?	-3.12E-07	1.38E-07	-2.259496	0.0278
TK?	-1.39E-06	5.70E-06	-0.243364	0.8086

### 1. Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel independen yaitu indeks pembangunan manusia ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat dibuktikan dengan uji t (secara parsial) nilai probabilitas *t-statistic* variabel indeks pembangunan manusia sebesar  $0,7763 > 0,05$  berarti  $H_{01}$  di terima,  $H_{a1}$  ditolak. Kesimpulannya secara parsial indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau.

### 2. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Dilihat dari uji t berdasarkan nilai probabilitas *t-statistic* investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hubungan investasi dengan pertumbuhan ekonomi yang dimana investasi mempunyai fungsi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memiliki pengaruh satu sama lain.

### 3. Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel independen yaitu tenaga kerja ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat dibuktikan dengan uji t (secara parsial) nilai dari probabilitas *t-statistic* variabel tenaga kerja sebesar  $0,8086 > 0,05$  berarti  $H_{03}$  di terima,  $H_{a3}$  ditolak. Kesimpulannya secara parsial tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau disebabkan karena angkatan kerja meningkat disetiap tahunnya karena adanya peranan UMKM berkembang dengan sangat beragam disebabkan angkatan kerja yang memiliki keterampilan dan berpendidikan tinggi sehingga menimbulkan pengangguran, hal ini berarti jika tenaga kerja bertambah maka pertumbuhan ekonomi semakin bertambah dan bisa menimbulkan pengangguran.

#### 4. Pengaruh indeks pembangunan manusia, investasi, tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau

Berdasarkan Hasil uji F variabel indeks pembangunan manusia, investasi, tenaga kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan judul penelitian ini “Determinan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau” menggunakan tiga variabel independen yaitu indeks pembangunan manusia, investasi, dan tenaga kerja dari tahun 2017-2021. Kesimpulannya variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial hanya variabel Investasi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.
2. Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.
3. Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.
4. Indeks pembangunan manusia, investasi, dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.

### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Ilmi Faried dan Rahmad Sembiring. (2019). *Perekonomian Indonesia: Antara Konsep dan Realita Keberlanjutan Pembangunan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Abdul Qoyum. (2021). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Amri Amir. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jambi: Wida Publishing.
- Bambang Rianto Rustam. (2023). *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darwin Lie, Lora Ekana Nainggolan. (2022). *Indeks Pembangunan Manusia dengan Pertumbuhan Ekonomi*. Padang Azka Pustaka.
- Edwin Basmar. (2021). *Ekonomi Pembangunan Strategi dan Kebijakan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Eko Sudarmanto. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Husna Ni'matul Ulya. (2021). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teori Makro Ekonomi Konvensional dan Islam*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Listiawati. (2016). *Pertumbuhan dan Pendidikan Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana.
- Lora Ekana Nainggolan. (2021). *Ekonomi Makro*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Mohd. Haramen. (2017). *Membumikan Ekonomi Syariah*. Jambi : Salim Media Indonesia.
- Patta Rapanna, Zulfikry Sukarno. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV Sah Media.
- Rahmadi. (2023). *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Padang : Azka Pustaka.
- Siswanto dan Asri. (2019). *Manajemen Tenaga Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sonny Taufan, Swisca Yolanda. (2015). *Ketenagakerjaan Indonesia*. Bandung: CV Rasi Terbit.